

BAB VI

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini akan dikemukakan simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari kajian struktural dan analisis pendidikan karakter yang terkandung di dalam *Umpasa* suku Batak Toba serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar puisi lama di SMP dengan memanfaatkan media sosial *Instagram*. Pada bagian simpulan, implikasi, dan rekomendasi ini pula akan diungkapkan jawaban-jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah penelitian.

6.1 Simpulan

Dengan mengacu pada hasil analisis dan pembahasan, berikut ini akan dikemukakan hasil simpulan yang dapat diungkapkan

6.1.1 Struktur *Umpasa* Suku Batak Toba

Berdasarkan analisis formula *Umpasa* dan analisis struktur *Umpasa* dengan memerhatikan aspek sintaksis, semantik, serta pragmatik pada BAB IV *Umpasa* tergolong ke dalam sastra lisan yang memiliki bentuk atau struktur seperti pantun. Di dalam *Umpasa* terkandung beragam metafora yang berfungsi sebagai media untuk menasihati, mengingatkan, ataupun melarang secara tidak langsung. *Umpasa* merupakan sastra lisan yang dapat dikelompokkan ke dalam bentuk puisi lama. *Umpasa* memenuhi syarat-syarat puisi lama yaitu berbaris, bersajak, dan berirama, serta diperkuat lagi dengan adanya sampiran dan isi jumlah baris dan suku kata tertentu. Kata-kata yang tersusun dalam bentuk kalimat pada *Umpasa* mengandung nilai kepuhitan.

6.1.2 Nilai-Nilai Pendidikan *Umpasa* Suku Batak Toba

Berdasarkan analisis pada BAB IV terdapat 78 teks *Umpasa* yang menjadi objek penelitian. Dari 78 teks *Umpasa* tersebut ditemukan nilai pendidikan dengan 6 nilai kegigihan, 9 nilai kesantunan, 17 nilai religi, 7 nilai moral, 7 nilai kerukunan, 9 nilai ketaatan pada hukum, 4 nilai gotong royong, 2 nilai rendah hati, 3 nilai kesetiaan, 8 nilai cinta damai, 4 nilai keteladanan, dan 2 nilai anti perundungan. Nilai pendidikan yang paling banyak ditemukan pada *Umpasa* yaitu nilai religi dan nilai pendidikan yang paling sedikit ditemukan pada *Umpasa* yaitu nilai rendah hati dan anti perundungan.

6.1.3 Pembelajaran Puisi Lama di SMP

Pembelajaran puisi lama di SMP terdapat pada kelas VII dengan materi puisi rakyat. Pada materi puisi rakyat jenis puisi yang dipelajari yaitu teks pantun, teks gurindam, dan teks syair. Kompetensi dasar yang tertera pada silabus yaitu KD 3.13. Mengidentifikasi

Pahala Theofilus, 2021

KAJIAN STRUKTURAL DAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM ANTOLOGI UMPASA SUKU BATAK TOBA DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR PUISI LAMA BERBASIS MEDIA SOSIAL (INSTAGRAM) DI SMP
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar, KD 4.13 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis, KD 3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar. 4.14 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa.

6.1.4 Pemanfaatan Umpasa Suku Batak Toba pada Pembelajaran Puisi Lama di SMP

Seperti yang sudah dibahas pada bagian-bagian sebelumnya, *Umpasa* merupakan sastra lisan yang berasal dari suku Batak Toba. *Umpasa* memiliki struktur yang sama dengan salah satu jenis puisi lama yaitu pantun. Kemudian *Umpasa* juga mengandung pesan, nasihat, dan nilai-nilai kehidupan yang masih sangat dibutuhkan untuk memberi pengajaran kepada peserta didik di sekolah. Dari pernyataan tersebut *Umpasa* memenuhi syarat dan pemenuhan kompetensi yang perlu dimiliki oleh peserta didik dalam mempelajari puisi lama atau puisi rakyat sehingga *Umpasa* dapat dimanfaatkan pada puisi lama di sekolah. Sebagai salah satu kekayaan budaya di Indonesia *Umpasa* harus dilestarikan dan dijaga keberadaannya supaya tidak punah. Dan pemanfaatan *Umpasa* suku Batak Toba pada pembelajaran puisi lama di SMP merupakan upaya pelestarian dan upaya menjaga keberadaan *Umpasa* supaya tidak punah.

6.2 Implikasi

Dalam penelitian ini terjabarkan penjelasan tentang struktur dan nilai-nilai pendidikan karakter dalam *Umpasa* suku Batak Toba. Setiap struktur *Umpasa* yang diteliti telah memenuhi kriteria teori struktur sebuah puisi lama yaitu pantun. Serta dengan menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam *Umpasa* suku Batak Toba dapat ditemukan pula fungsi dari *Umpasa* suku Batak Toba sebagai media komunikasi dalam menasihati atau menyampaikan pesan-pesan.

Berdasarkan pernyataan tersebut, selain menjadi bagian dari sebuah proses akademik penelitian ini juga menjadi sebuah upaya memberikan implikasi atau dampak positif bagi pembelajaran bahasa Indonesia, pendidik, dan peserta didik. *Umpasa* suku Batak Toba sebagai sastra lisan yang memiliki bentuk atau struktur seperti pantun dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar sastra khususnya materi puisi rakyat. Pernyataan tersebut sejalan dengan keberadaan pembelajaran sastra pada kurikulum yang digunakan saat ini yaitu kurikulum 2013 revisi yang di dalamnya terdapat pembelajaran puisi rakyat pada SMP kelas VII. Dengan adanya penerapan *Umpasa* suku Batak Toba pada pembelajaran

puisi rakyat peserta didik memperoleh wawasan baru mengenai puisi rakyat yang ada di Indonesia.

6.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil kajian struktur dan nilai-nilai pendidikan dalam *Umpasa* suku Batak Toba dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar puis lama, dapat diketahui bahwa *Umpasa* suku Batak Toba mengandung banyak nilai-nilai, pedoman, serta falsafah hidup yang sangat relevan dan dapat menjadi sumber alternatif dalam menyikapi permasalahan pendidikan karakter saat ini.

Untuk merealisasikan pendapat tersebut upaya pelestarian *Umpasa* suku Batak Toba dan sastra-sastra daerah lainnya yang mengandung banyak nilai-nilai luhur dan falsafah kehidupan haruslah dilakukan untuk mencegah kepunahan. Hal-hal yang perlu dilakukan antara lain yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan melakukan kajian penelitian yang berfokus pada *Umpasa* secara mendalam yang meliputi struktur *Umpasa*, proses penciptaan *Umpasa*, proses pewarisan *Umpasa*, konteks penuturan, fungsi, dan pemanfaatan bahan ajar dalam sebuah penelitian yang utuh.
2. Penelitian terhadap *Umpasa* dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan kajian penelitian yang lain atau pisau analisis yang lain supaya penelitian terhadap *Umpasa* ini bertambah dan menambah informasi atau pengetahuan baru yang terkandung di dalam *Umpasa* yang mungkin belum terungkap.
3. Penelitian ini berujung pada pengemasan sebuah bahan ajar puisi lama di SMP yang disusun berdasarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam pembelajaran puisi rakyat. Penelitian ini akan sempurna apabila bahan ajar yang dibuat pada penelitian ini dimanfaatkan atau diujicobakan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah.
4. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi, acuan, atau rujukan bagi penelitian selanjutnya mengenai *Umpasa* suku Batak Toba maupun penelitian sastra suku Batak Toba yang lainnya.